PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS BOLA VOLI

(Studi Pada Kelas XI SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik)

Nur Hadi

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, nur hadi@yahoo.co.id

Pardijono

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dimainkan, diperlukan pengetahuan dan teknik-teknik dasar untuk dapat bermain bola voli secara efektif, teknik-teknik tersebut meliputi servis, passing, smash dan sebagainya. Dengan menggunakan Metode demonstrasi kita dapat mengambil bentuk pemberian contoh yang kongkrit tentang suatu keterampilan atau proses kegiatan. Karena itu jika seorang pendidik menggunakan metode ini maka pendidik harus memiliki keterampilan untuk mendemonstrasikan alat atau melaksanakan kegiatan seperti kegiatan yang sesungguhnya. Tiga hal yang penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengguanaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli yaitu dengan tiga tahapan pertama pre-tes (tes awal), kedua pelaksanaan kegiatan demonstrasi, dan ketiga adalah post-tes (tes akhir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli, 2) seberapa besar pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMA Nahdlatul Ulama I Gresik kelas XI IPA 7 yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi yang berupa pre-tes dan post-tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 7,893 > 2,018, maka dapat diartikan bahwa metode demonstrasi secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan servis atas bola voli telah teruji kebenarannya. Uji mean menunjukkan bahwa rata-rata post-tes lebih besar dibanding pre-tes yaitu sebesar 65,33 > 43,00 maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran demonstrasi cukup besar berpengaruh terhadap ketepatan servis atas bola voli.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli.

Kata Kunci: metode demonstrasi, ketepatan servis atas, bola voli

Abstract

Volley Ball is a difficult and a complex game which the knowledge and the basic techniques are needed to be able to play the game effectively. Those techniques comprise serve, passing, smash and so on. By mean demonstration method we can take a form of a concrete example of a skill or an activity process. Because of that, if the teacher uses this method he/she must have the ability in demonstrating the tools or practising as it is. There are three important things to discover the level of achievement in using demonstration method to the serve accuracy in volley ball, namely; first is pre-test, second is demonstration activity and third is post-test.

This study aims to determine: 1) Is there any effect of the use of methods of demonstration of the accuracy of the volleyball serve, 2) how much influence the use of methods of demonstration of the accuracy of the volleyball serve. Objectives of this study were high school students Nahdlatul Ulama I Gresik class XI Science 7, which amounts to 30 students. Methods of data collection in this study is a demonstration using pre-test and post-test

The result of research shows that t-Test Count is bigger that t Table, namely; 7,893 > 2,018, which means that the demonstration method affects the accuracy of serve simultaneously in volley ball is reliably tested. The Mean test shows that the average of Post-test is bigger that pre-test with 65,33 > 43,00 which can be concluded that the demonstration-teaching method affects the accuracy of serve in Volley Ball greatly.

The conclusion of this research is that there is a significant influence between a demonstration method to the accuracy of serve in volley ball.

Keywords: demonstration method, topspin serve accuracy, volley ball

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam membangun perkembangan fisik, mental spiritual, dan intelektual peserta didik. Oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, ;olahraga dan kesehatan. Karena aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan teknik dasar dan teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif, teknikteknik tersebut meliputi servis,passing,smash dan sebagainya. (Nuril, A. 2007: 20).

Peran utama pendidikan dalam proses pengajaran (instruction/teaching) adalah sebagai fasilitator dan organisator. Tugas sebagai fasilator mengharuskan seorang pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan pada kategori sangat baik pada bidang kajiannya masingmasing. Sedangkan peranan pendidik sebagai organisator membuat pendidik harus mampu berfungsi sebagai model, sebagai perancang sebagai peramal, dan sebagai pemimpin untuk peserta didik. (Mahardika, 2009: 2).

Metode demonstransi juga dapat digunakan jika seorang pendidik atau guru bermaksud menyederhanakan suatu prosedur atau dasar suatu teori yang panjang, termasuk keinginan menunjukan suatu penampilan standar.

Dari hasil observasi atau pengamatan penulis di SMA Nahdlatul Ulama I Gresik. Peneliti mengamati teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru pendidik jasmani masih bersifat kurang efektif. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model demonstrasi kurang baik. Dalam hal ini siswa hanya disuruh melakukan sendiri materi yang sudah dijelaskan, sehingga proses pengajaran kurang dapat di penuhi.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil suatu judul permasalahan dalam penelitian ini. Yaitu "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Ketepatan Servis Atas Bola Voli" di SMA NU I Gresik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Dalam hal ini perlakuan tersebut berupa pembelajaran dengan menggunakan model demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli dalam pendidikan jasmani sub pokok bahasan olahraga bola voli servis atas.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian eksperimen ini adalah pendekatan *pre experimental desaign* (eksperimen yang belum baik). Dalam penelitian Pre experimental desaign yang digunakan adalah penelitian pre-tes and post tes group. Dalam desain ini obserfasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode demonstrasi. Variabel terikatnya adalah ketepatan servis atas bola voli.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI SMA NU I Gresik yang terbagi dalam 10 kelas (yang terdiri dari XI IPA dan IPS) dan masing-masing kelas terdapat 37 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari kelas XI IPA 7 secara *Cluster Sampling*, setelah itu siswa tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian yang mendapatkan pengajaran melalui metode demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengeruh metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli pada siswa SMA NU I Gresik, akan ditelaah terlebih dahulu variabel-variabel yang akan di analisis variabel-variabel tersebut meliputi penggunaan metode demonstrasi (data yang dihasilkan melalui pre-tes), hasil belajar servis atas bola voli (data yang diperoleh dari Post-tes).

Deskripsi Data

Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* Metode demonstrasi:

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Selisih	
Rata-Rata	43.0000	65.3333	22.3333	
Standar Deviasi	11.49213	10.74255	0.74958	
Nilai Minimum	10	50	40	
Nilai Maksimum	60	80	20	
Peningkatan (%)		22,33%		

Uji Normalitas

Variabel		Pre-Tes	Post-Tes
N		30	30
Normal	Mean	.036	.967
Parameter ^{a,b}	Std.	.812	1.000
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.284
	Positive	1.370	1.395
	Negative	-2.473	-2.380
Kolmogorov-Smirnov Z		.084	.089
Asymp. Sig. (1-tailed)		.639	.319

Uji Homogenitas

Statistic	df1	df2	Sig.
118.569	1	28	.000

Uji paired t-test (t-test sampel sejenis)

0 1	*			
No	Variabel	Thitung	Ttabel	Keterangan
1	Pre-test dan	7,893	2,018	Signifikan
	Post-test			

592 ISSN: 2338-798X

Hasil Uji-T Metode Demonstrasi

Metode	e	Mean	Peningkatan (%)	Uji- T	Sig
Metode demonstrasi	pre- test	15,87	22,33%	.475	Signifikan
	post- test	20,6			

Dari hasil penelitian dan perhitungan manual dan dengan program SPSS (Statistic Program of Social Scienese) dapat diketahui dari metode demonstrasi memiliki rata-rata pre-test 43,0000 sedangkan hasil rata-rata post-test 65,3333. Dengan standar deviasi pre-test 11.49213 dan standar deviasi post-test 10.74255, sedangkan untuk nilai terendah pre-test 0,1 dan nilai terendah post-test 0,1. Untuk nilai tertinggi pre-test 0,8 dan nilai tertinggi post-test 0,9.

- 1) Untuk mengetahui gambaran seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli, maka dapat diperoleh rata-rata metode demonstrasi yaitu sebesar 43,00 (pre-tes), sedangkan ketepatan servis atas bola voli sebesar 65,33 (post-tes). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli, terdapat pengaruh yang bersifat nyata dan tinggi, dikarenakan nilai rata-rata post-tes lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pre-tes-nya yaitu sebesar 65,33 > 43,00.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode demontrasi terhadap ketepatan servis atas bola voli yaitu: Dengan nilai t table atau t_{0,025,28} = 2,018, sehingga dikarenakan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 7,893 > 2,018, maka dengan kata lain konstanta berpengaruh terhadap model regresi, maka dapat diartikan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap ketepatan servis atas bola voli telah terbukti kebenarannya

Dengan demikian dari hasil pembahasan di atas bahwa penggunaan metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang cukup kuat dikarenakan:

- 1. Rata-rata perhitungan post-tes lebih besar dibandingkan rata-rata pre-tes yaitu 65,33 > 43,00. dan
- 2. Nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel yaitu 7,893 > 2,018.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Dari hasil hipotesis yang menyatakan diduga bahwa metode demonstrasi signifikan atau secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan servis atas bola voli telah terbukti kebenarannya, yaitu dengan t hitung 7,893 dan t tabel sebesar 2,018.
- Dari hasil pembahasan membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap ketepatan

servis atas bola voli, sebab rata-rata post-tes lebih tinggi dibandingkan pre-tes yaitu 65,33 > 43,00.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat dari hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Siswa

Diharapakan para siswa tetap mempunyai semangat yang lebih besar dalam meningkatkan olahraga bola voli, karena olahraga itu memiliki fungsi dan tujuan yang bagus untuk siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru

Hendaknya hasil penelitian ini khususnya bagi para siswa dan para guru olahraga dapat digunakan atau sebagai bahan patokan untuk sarana peningkatan olahraga bola voli yang berhubungan dengan penggunaan metode demonstrasi terhadap ketepatan servis atas bolas voli.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya hasil penelitian ini bagi mahasiswa khususnya dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan terutama olahraga bola voli dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA.

Bahri Jamarah, Syaiful, Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta

Rineka Cipta.

Mahardika, I Made Sriundy. 2009. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: IORI Jawa Timur.

Mahardika, I Made Sriundy. 2009. *Pengantar Perencanaan Pengajaran*. Surabaya: Cahaya Sabar Offset.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.

Lestari, Novi, dkk. 2008. *Melatih bola Voli Remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Era Pustaka Utama.
- Iskandar, dkk. 1995. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Husdarta dan Saputra, Yudha M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andi, offset. 2005. *Model Penelitian Dan Pengolahannya* SPSS 16. Yogyakarta: Departemen Wahana Komputer Semarang.



594 ISSN: 2338-798X